

Lembar Data Keselamatan

GM-260 SKIMCOAT ABU-ABU



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan:

Nama Produk	: GM-260 Skimcoat Abu-abu
Identifikasi Lainnya	: Tidak Tersedia
Deskripsi Produk	: Semen Instan
Tipe Produk	: Powder
Jenis Penggunaan	: Bahan Bangunan
Pembuat / Pemasok	: PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	: Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang-Kategori 3
 Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
 Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan :

Jenis komposisi : Campuran.
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.
 Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku.

Zat-zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% menurut berat
Portland Cement	65997-15-1	-	30-40
Calcium Carbonat	471-34-1	-	60-80
Additive	Proprietary		<5

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama:

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut:

Terkena Mata	: Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya.
Terhirup	: Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya.
Terkena Kulit	: Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi).
Tertelan	: Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya.

Gejala terpapar berlebih:

Terkena Mata	: Tidak ada data tersedia.
Terhirup	: Tidak ada data tersedia.
Terkena Kulit	: Iritasi dan kemerahan pada kulit.
Tertelan	: Tidak ada data tersedia.

5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran :

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri
Darurat tumpahan / kebocoran	Tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/ tidak memadai.
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan
Pencegahan pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

Metode dan alat/bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan/kebocoran :

Tumpahan dalam jumlah kecil	Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.
Tumpahan dalam jumlah besar	Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermin kulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

7. Penanganan Dan Penyimpanan :

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan	Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengerjaan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.
Kondisi penyimpanan	Area kering berventilasi baik. Hindari kelembapan untuk mencegah pengerasan produk.

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya diarea kerja

Kendali Teknis	Hindari menghasilkan debu. Area kerja harus dibersihkan secara teratur dengan menyapu basah atau menyedot debu. Jika menghasilkan debu tidak dapat dihindari, lihat rekomendasi perlindungan pribadi di bawah ini.
Alat Perlindungan Diri :	
Perlindungan Kulit dan Tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
Pernapasan	Gunakan alat bantu pernafasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih
Perlindungan terhadap Tangan	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
Mata dan Muka	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi :

Bentuk fisik	: Powder.
Warna	: Abu – Abu.
Bau	: Tidak berbau.
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia.
Titik didh	: Tidak ada data tersedia.
Titik nyala (Flash point)	: Tidak berlaku.
Tingkat penguapan	: Tidak berlaku.
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak berlaku.
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak berlaku.
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak berlaku.
Tekanan uap pada 20 oC	: Tidak berlaku.
Densitas uap	: Tidak berlaku.
Densitas relatif	: 0,9 – 1,2 g/cm ³ .
Kelarutan	: Tidak dapat larut dalam air.
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku (auto ignition temperature).
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia.
Kekentalan	: Tidak berlaku.
Kadar Padatan (%)	: Tidak berlaku.

10. Stabilitas dan Reaktifitas :

Reaktifitas	: Tidak ada data tersedia.
Stabilitas bahan kimianya	: Produk ini tergolong stabil.
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	: Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari kontak yang tidak disengaja dengan air.
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	: Tidak berlaku.

11. Informasi Toksikologi :

Informasi Toksikologi muncul dalam bagian ini ketika data tersebut tersedia.

Toksisitas akut :

Toksisitas oral akut

Data uji produk tidak tersedia. Mengacu pada data komponen.

Toksisitas kulit akut

Data uji produk tidak tersedia. Mengacu pada data komponen.

Toksisitas inhalasi akut

Data uji produk tidak tersedia. Mengacu pada data komponen.

Iritasi / Tingkat Korosifitas : Tidak ada data tersedia.

Sensitivitas : Tidak ada data tersedia.

Bahaya Mutagenis : Tidak ada data tersedia.
 Bahaya karsinogenic : Tidak ada data tersedia.
 Bahaya terhadap sistem : Tidak ada data tersedia.

Reproduksi :

Pengaruh terhadap pertumbuhan janin : Tidak ada data tersedia.
 Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali) : Tidak ada data tersedia.
 Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang) : Tidak ada data tersedia.
 Informasi jalur paparan : Tidak ada data tersedia.

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata : Dapat menyebabkan ulserasi mata.
 Terhirup : Dapat menyebabkan radang selaput lender.
 Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi pada kulit.
 Tertelan : Dapat menyebabkan iritasi saluran pencernaan
 Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi.

Terkena mata : Tidak ada data tersedia.
 Terhirup : Tidak ada data tersedia.
 Terkena kulit : Iritasi Kulit kemerahan.
 Tertelan : Tidak ada data tersedia.

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

Paparan jangka pendek

Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia.
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia.

Paparan jangka panjang

Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia.
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia.

12. Informasi Ekologi :

Ketika bersentuhan dengan air, semen akan menyebabkan pH naik, sehingga dapat menimbulkan potensi meracuni kehidupan air dalam keadaan ini.

13. Informasi Cara Pembuangan :

Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air.

Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlakulagi, harus diberi kode yang sesuai.

Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi :

Klasifikasi untuk transportasi : Tidak teregulasi.
darat dan kereta

Klasifikasi untuk transportasi : Tidak teregulasi.
laut

Klasifikasi untuk transportasi : Tidak teregulasi.
udara

Kelas bahaya pengangkutan : Tidak diatur.

UN Number : Tidak diatur.

IATA Number : Tidak diatur.

IMO Number : Tidak diatur.

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan :

Regulasi tentang lingkungan,; Se jauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun peraturan Kesehatan dan keamanan local setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan Untuk produk tersebut produk ini)

Peraturan EU 1994/45/EC : Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk berbahaya

Frase Resiko : R43
R22

Frase Keselamatan : S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
S23 – Jangan menghirup uap.
S24 – Jangan terkena kulit.
S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai.
S46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini.
S51 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik.

16. Informasi Lain :

Penjelasan mengenai symbol bahaya serta symbol R yang disebutkan sebagai kode bahayadi bagian 15
R43 : Bisa mengakibatkan sensitasi bila terkena kulit.
R22 : Bahaya jika tertelan.

Lembar data keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 01 Januari 2020

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.